

PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* DENGAN TIPE KANCING GEMERINCING TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA SISWA SMA

Fenri Lamhot Binsar Sianipar (NIM 4102131004)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan *Kancing Gemerincing* terhadap hasil belajar kimia siswa SMA. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kecamatan Binjai pada bulan Juli 2014, dengan populasi seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Binjai sebanyak 4 kelas dan menggunakan sampel sebanyak dua kelas yaitu kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II yang masing-masing kelas berjumlah 36 orang diambil secara purposive sampling. Kelas eksperimen I diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS sedangkan kelas eksperimen II menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Kancing Gemerincing*. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dan *Kancing Gemerincing*, variabel terikat adalah rata-rata hasil belajar kimia. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data digunakan instrumen tes dalam bentuk tes objektif yang telah diuji validitas, reliabilitas, uji daya beda dan tingkat kesuaran soal. Teknik analisis data dengan uji normalitas berupa uji Chi Kuadrat, uji homogenitas, uji hipotesis dua pihak.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar kimia siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dengan hasil belajar kimia siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Kancing Gemerincing*. Nilai siswa kelas eksperimen I rata-rata *pre-test* 21,44, nilai standar deviasinya 9,89 dan *post-test* 72,24, nilai standar deviasinya 9,98 sedangkan kelas eksperimen II rata-rata *pre-test* 39,34, nilai standar deviasinya 11,4 dan *post-test* 66,18, nilai standar deviasinya 11,76. Hasil belajar kimia siswa kelas eksperimen I sebesar 72,24 lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen II sebesar 66,18. Perbedaan hasil belajar siswa diperoleh sebesar 6,06. Hasil uji statistik untuk data *post-test* menggunakan uji t dua pihak di peroleh $t_{hitung} = 2,421$ sedangkan $t_{tabel} = 2,383$ pada taraf signifikan 0,025, maka daerah kritis berada pada $t < -2,383$ dan $t > 2,383$. Hal ini menunjukkan t_{hitung} berada pada daerah krisis, maka H_0 ditolak atau menerima H_a yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Kancing Gemerincing*.

Kata Kunci : *Two Stay Two Stray*, *Kancing Gemerincing*